

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontinuitas penerapan teknologi padi salibu di Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontinuitas penerapan teknologi padi salibu di Kabupaten Tanah Datar tergolong sangat rendah, yaitu hanya 12,86% petani yang melanjutkan sedangkan 87,14% petani tidak melanjutkan penerapannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani yang pernah menerapkan teknologi padi salibu di Kabupaten Tanah Datar tidak mampu mempertahankan penerapannya secara berkelanjutan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontinuitas penerapan teknologi padi salibu di Kabupaten Tanah Datar adalah luas lahan usahatani yang dimiliki petani, tingkat pendapatan, kesesuaian inovasi, dan kemudahan diamati. Luas lahan usahatani dan kemudahan dampak inovasi diamati berpengaruh negatif, sedangkan tingkat pendapatan dan tingkat kesesuaian inovasi berpengaruh positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan instansi terkait, penguatan dukungan program dan kebijakan untuk mendorong kontinuitas penerapan teknologi padi salibu tampaknya tidak perlu lagi, karena ternyata 87,14% petani tidak melanjutkan penerapannya dan tidak berminat lagi menerapkan teknologi padi salibu.
2. Penyuluh dan pihak terkait lainnya yang memberikan pendampingan dan merekomendasikan penerapan teknologi padi salibu perlu memperhatikan luas lahan sawah yang dimiliki dan kemampuan ekonomi petani serta kesesuaian lingkungan untuk penerapan teknologi padi salibu.
3. Secara teknis, teknologi padi salibu membutuhkan penyempurnaan, agar mampu menghasilkan pertumbuhan padi yang subur dan merata, keluar

malai serentak, masak gabah merata, dan ukuran gabah seragam. Penampilan pertumbuhan dan produktivitas teknologi padi salibu perlu diupayakan tidak lebih rendah dari padi konvensional.